

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, serta semakin kompleksnya permasalahan-permasalahan yang ditemui pada segi kehidupan, membuat manusia untuk senantiasa menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi. Komputer sebagai salah satu alat bantu pengambilan keputusan, sehingga nantinya akan mendapatkan hasil yang lebih efektif, efisien, dan berdayaguna tinggi.

Teknologi dibuat dan dikembangkan oleh manusia untuk mempermudah setiap pekerjaan. Banyak teknologi yang dikembangkan mambawa manfaat bagi kehidupan, salah satunya teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat berpengaruh terhadap apa yang dilakukan di kantor, perusahaan atau instansi pemerintah. Instansi pemerintah pada tingkat paling bawah adalah Kantor Kepala Desa. Desa merupakan daerah yang memiliki kepadatan penduduk rendah, bermata pencaharian dibidang agraris, memiliki bangunan tempat tinggal yang berpencar-pencar, penduduk yang memiliki hubungan sosial yang sangat tinggi serta bersifat homogen. Sedangkan struktur pemerintah desa menurut UU No. 5 tahun 1979, struktur pemerintah desa terdiri dari kepala desa, lembaga musyawarah desa, perangkat-perangkat desa yang terdiri dari sekretaris desa dan kepala dusun.

Saat ini penyelenggaraan Pemerintah Daerah dengan wewenang yang lebih besar di daerah merupakan salah satu esensi desentralisasi dan otonomi daerah. Persiapan asas desentralisasi serta pemberian otonomi kepada daerah akan semakin mendukung kemandirian daerah dalam merumuskan kebijakan sesuai dengan keinginan, kebutuhan dan karakteristik lokal. Dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 ini maka penyelenggaraan pemerintahan di daerah bersifat deskripsi dan mengandung makna pemberdayaan. Selain itu Pemerintah Daerah lebih mengutamakan implementasi unit kerja teknis untuk mengikuti dan mengimplementasikan program-program prioritas Daerah yang tertinggal sebelumnya.

Komputerisasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi administrasi kependudukan Pemerintah Daerah khususnya di tingkat desa sekaligus menampung semakin banyaknya kebutuhan pengolahan data. Suatu kebijakan penting yang dilakukan untuk menghadapi semakin luasnya pekerjaan dan beban tugas administrasi Pemerintah Desa adalah pengolahan data penduduk melalui komputerisasi teknologi informasi di dalam organisasi Pemerintah Desa. Salah satu kebijakan penting yang perlu dilakukan oleh Pemerintah Desa dalam pengembangan teknologi informasi adalah dengan membangun sebuah sistem yang menampung data penduduk dan mempermudah aparat desa dalam melakukan pendataan dan pengolahan data penduduk sebagai salah satu bentuk pelaksanaan *Good Government* (Pemerintahan yang baik).

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam informasi kependudukan desa Glonggong maka perlu dipikirkan langkah-langkah penerapan sistem baru yang diharapkan akan membantu menyelesaikan

tugas-tugas yang berkaitan dengan data-data kependudukan sehingga setiap pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik, efektif, dan efisien.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian difokuskan pada masalah pemanfaatan teknologi informasi yang dapat memberi dukungan pelayanan administrasi kependudukan dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Glonggong Berbasis Web”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah skripsi ini sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan desa Glonggong berbasis *web*?
2. Bagaimana menghasilkan sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan desa Glonggong berbasis *web* yang dapat mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat?

## **C. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan pada masalah-masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, maka diberikan batasan-batasan yaitu:

1. Pelayanan pembuatan surat keterangan atau surat pengantar. Merupakan bagian utama dari sistem ini, dimana warga dapat membuat berbagai surat keterangan atau pengantar. Adapun 8 jenis surat keterangan atau pengantar yang dapat dilayani, yakni:

- a. Kelahiran
  - b. Kematian
  - c. Keterangan nikah
  - d. Keterangan usaha
  - e. Pengantar
  - f. Pindah
  - g. Siswa kurang mampu
  - h. Warga kurang mapu
2. Perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP yang merupakan bahasa pemrograman *server side programming*.
  3. *Database* yang digunakan adalah *MySQL* yang mempunyai lisensi *free* atau gratis.
  4. Perancangan dan pengujian sistem menggunakan *localhost*

#### **D. Tujuan**

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Merancang sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan desa Glonggong berbasis *web*.
2. Menghasilkan sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan desa Glonggong berbasis *web* yang dapat mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat.

## E. Manfaat

Manfaat perancangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun secara tidak langsung bagi pihak terkait

### 1. Bagi Penulis

- a. Dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan terutama tentang pemrograman *web* menggunakan *PHP* dan *MySql*.
- b. Turut berpartisipasi dalam melayani masyarakat desa Glonggong serta mengembangkan dan memajukan teknologi informasi di desa Glonggong.
- c. Meningkatkan kemampuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi bagi aparatur desa.

### 2. Bagi Instansi

Memperlancar dan mempermudah pelayanan kepada masyarakat di bidang administrasi kependudukan.

### 3. Bagi Pembaca

Diharapkan dengan penulisan skripsi ini dapat menjadi referensi bagi para pembaca.